

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

21 November 2020, Hal. 199-208

e-ISSN: 2686-2964

Optimalisasi pengelolaan zakat, infaq, dan sodaqoh dengan pemanfaatan teknologi informasi di Wilayah Kota Yogyakarta

Ika arfiani, Supriyanto, Nuril Anwar
Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta
Email: ika.arfiani@tif.uad.ac.id

ABSTRAK

Sebagai pengelola dana publik, aspek transparansi dan akuntabilitas adalah modal utama untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat luas. Salah satu contoh kegiatan sosial yang ada di masjid adalah manajemen pengelolaan Zakat Infaq Sodaqoh (ZIS). Kurang lebih 500 masjid di wilayah Kota Yogyakarta mengelola ZIS untuk kesejahteraan masyarakat. Saat ini ZIS belum mampu mencapai potensi yang seharusnya. Salah satu penyebabnya adalah rendahnya koordinasi antar Lembaga Amil Zakat (LAZ) untuk realisasi pengimpun dan pendayagunaan ZIS. Permasalahan lainnya adalah jumlah ZIS yang terlalu banyak, rendahnya efektivitas program pendayagunaan, rendahnya sinergi antar *stake holder*, serta masih rendahnya sumber daya manusia/amil yang berkecimpung di dalamnya. Metode ceramah, simulasi, serta evaluasi akan diterapkan dalam proses pengabdian ini untuk meningkatkan koordinasi antar semua *stake holder* yang terlibat dalam pengelolaan ZIS, melakukan monitoring terhadap hasil yang didapatkan oleh setiap LAZ, serta memaksimalkan pendistribusian dan pendayagunaan ZIS di masyarakat dengan data yang valid. Hasil dari pengabdian ini membangun dan menerapkan sistem terintegrasi manajemen masjid point pengelolaan ZIS yang dapat memaksimalkan pengumpulan sampai dengan pendayagunaan ZIS untuk mensejahterakan masyarakat dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Kata kunci: manajemen zakat, pengelolaan, teknologi informasi, baznas

ABSTRACT

As a manager of public funds, the aspects of transparency and accountability are the main assets to gain the trust of the wider community. One example of social activities in mosques is the management of Zakat Infaq Sodaqoh (ZIS). Approximately 500 mosques in the Yogyakarta City area manage ZIS for the welfare of the community. Currently, ZIS has not been able to reach its potential. One of the causes is the lack of coordination between the Amil Zakat Institution (LAZ) for the realization of the collection and utilization of ZIS. Other problems are the too many ZIS numbers, the low effectiveness of the utilization program, the low synergy between stakeholders, and the low human resources / amil involved in it. Lecture, simulation, and evaluation methods will be applied in this service process to improve coordination among all stakeholders involved in ZIS management, monitor the results obtained by each LAZ, and maximize the distribution and utilization of ZIS in the community with valid data. The result of this dedication is to build and implement an integrated system of mosque management, ZIS management points that can maximize the collection up to the utilization of ZIS for the welfare of the community by utilizing information technology.

Keywords: zakat management, management, information technology, baznas

PENDAHULUAN

Pengelolaan aspek transparansi dan akuntabilitas bagi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sebagai pengelola dana publik, aspek adalah modal utama untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat luas. Masalah transparansi dan akuntabilitas merupakan bagian dari good corporate governance yang seharusnya menjadi suatu hal yang mengakar dalam organisasi yang menjunjung tinggi integritas dan amanah. Permasalahan lainnya adalah jumlah ZIS yang terlalu banyak, rendahnya efektivitas program pendayagunaan, rendahnya sinergi antar stake holder, serta masih rendahnya sumber daya manusia/amil yang berkecimpung di dalamnya.

Seharusnya pemerintah tetap mendukung adanya BAZNAS yang cenderung berfungsi sebagai regulator bagi LAZ (Lembaga Amil Zakat) bentukan pemerintah, maupun organisasi masyarakat yang sudah ada, sehingga kontribusinya terhadap upaya pengentasan kemiskinan berjalan dengan baik. Ada beberapa alasan yang melatarbelakangi pentingnya integrasi ini. Pertama, indikator keberhasilan pembangunan zakat, di samping aspek penghimpunan dana zakat, juga sangat ditentukan oleh aspek pendayagunaan dan pendistribusian zakat. Karena itu, ketersediaan database mustahik yang valid dan terpercaya, menjadi sebuah kebutuhan yang mendesak.

Kedua, integrasi database mustahik diperlukan sebagai bagian dari upaya untuk menjamin ketepatan penyaluran zakat. Juga untuk menghindari adanya tumpang tindih dan penumpukan dana zakat di tangan sekelompok mustahik.

Ketiga, database mustahik yang terintegrasi merupakan referensi utama data kemiskinan yang menjadi panduan program zakat, sekaligus sebagai rujukan bagi stakeholder lain dalam menilai kualitas dan efektivitas program penyaluran zakat. Bagi pemerintah, dapat diketahui siapa saja penerima zakat sehingga bisa diintegrasikan dengan program pengentasan kemiskinan pemerintah yang lain. Dalam konteks audit program, database ini bisa digunakan sebagai sarana untuk memverifikasi kebenaran informasi mustahik.

Keempat, dari sisi pengelola zakat akan mempermudah dalam hal dokumentasi data, mempercepat perhitungan jumlah mustahik, serta kemudahan dalam akses data terkait pengelolaan ZIS. Berdasarkan permasalahan tersebut, solusi yang ditawarkan adalah penggunaan teknologi informasi (Lindawati & Salamah, 2012). Penggunaan teknologi ini bukan hanya menggunakan teknologi yang telah ada. Teknologi yang digunakan harus benar-benar sesuai dengan kebutuhan masjid (Maulana & Riana, 2016). Tujuannya agar teknologi yang digunakan benar-benar dapat terpakai dan dapat meningkatkan kualitas manajemen data (Abrego Almazán, Sánchez Tovar, & Medina Quintero, 2017).

Teknologi yang dibuat harus mudah digunakan oleh pengurus ZIS di setiap masjid. Pengurus dapat melakukan perubahan data kapan saja dan dimana saja (Basahel & Irani, 2010). Hal ini sangat mungkin dengan pesatnya perkembangan teknologi internet baik berbasis web maupun mobile (Wang, Zhang, Tian, Li, & Zhou, 2014).

Penerapan teknologi ini diharapkan dapat memberikan dampak signifikan terkait proses pengumpulan data. Pengumpulan data dapat berjalan cepat, akurat dan efisien. Selain itu data yang terkumpul adalah data terkini (Vining, 2013). Namun juga harus diimbangi dengan strategi yang tepat, agar tujuan penerapan teknologi informasi benar-benar tercapai (Merali, Papadopoulos, & Nadkarni, 2012).

Dengan begitu, BAZNAS dapat melakukan analisa lebih lanjut dengan menggunakan data-data yang telah terkumpul (Ada & Ghaffarzadeh, 2015). Hasilnya dapat dijadikan acuan atau bahan untuk menentukan kebijakan-kebijakan (Tripathi, 2011) yang membangun unit ZIS se-Kota Yogyakarta.

METODE

Untuk mendapatkan solusi dari permasalahan utama maka digunakan metode pendekatan yang terdiri dari beberapa metode, yaitu:

1. Metode sosialisasi program
Pelaksana melakukan berkoordinasi dengan sekretaris Dewan Masjid Indonesia yakni bapak Muhaimin
2. Metode pembuatan aplikasi berbasis website
Aplikasi website merupakan aplikasi yang sangat dibutuhkan untuk menunjang proses bisnis yang ada. Pada situs web lebih difokuskan kepada pengguna PC atau laptop dari pada pengguna perangkat mobile, namun saat ini hampir semua web menyediakan versi mobile.
Proses pengembangan aplikasi manajemen menggunakan metode Rapid application development (RAD) (Beynon-Davies, Came, Mackay, & Tudhope, 1999). Tahapan pengembangan sistem ini cocok untuk pengembangan aplikasi yang jangka waktunya tidak Panjang (Sasmito & Wiyono, 2017).
3. Metode pelatihan
Pelatihan dilakukan untuk meningkatkan SDM dari mitra agar dapat mengelola data ZIS dan sekaligus menegtahui infografis terkait pembagian ZIS menggunakan aplikasi berbasis website sehingga semua data dapat terpantau dan terdokumentasi dengan baik.
4. Metode Pendampingan
Pendampingan dilakukan untuk membantu mitra dalam mengelola data ZIS dengan menggunakan aplikasi berbasis website yang telah dibuat.
5. Metode Evaluasi,
Dilakukan evaluasi dari hasil pelatihan dan pendampingan sehingga jika memerlukan perbaikan dapat segera dilakukan

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

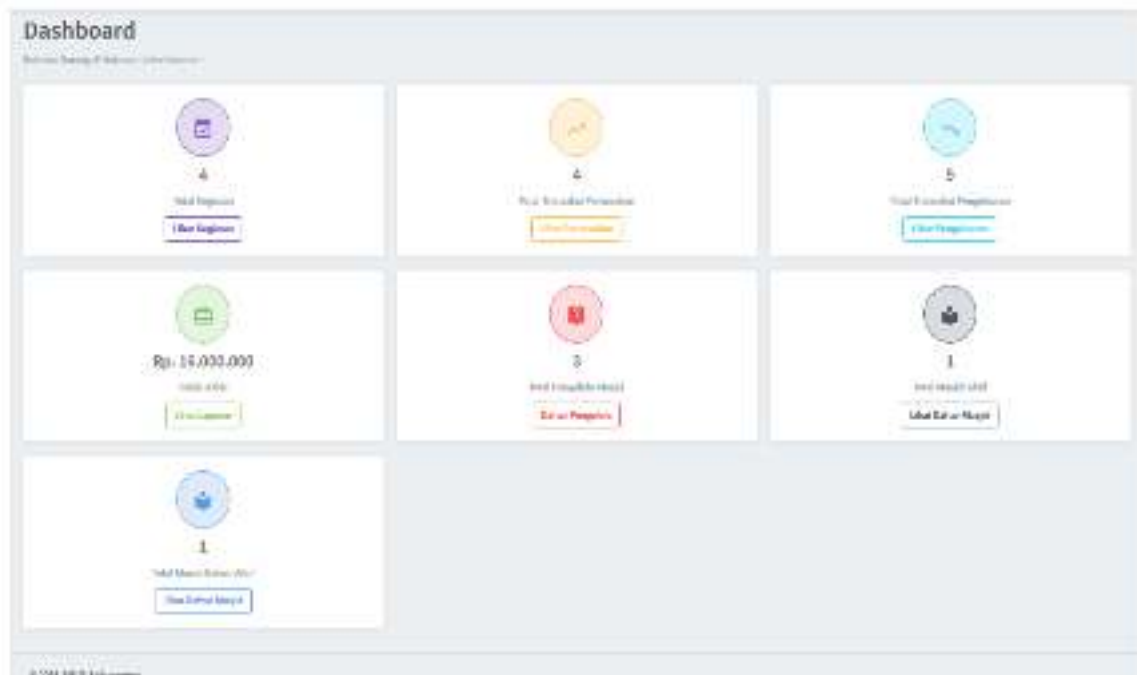
Setelah semua data terkumpul dan dianalisa maka langkah selanjutnya ialah mulai merancang aplikasi website manajemen masjid. Aplikasi yang dibuat berbasis web dan dapat dibuka melalui smartphone. Justifikasi basis aplikasi adalah pertimbangan mobilitas peran pengurus/pengelola LAZ. Aplikasi yang dibuat dapat dimanfaatkan oleh para pengurus LAZ dan BAZNAS untuk mencatat manajemen sesuai kebutuhan masing-masing. Adapun fitur aplikasi yang dibangun adalah sebagai berikut:

1. Pencatatan Data Masjid
2. Pencatatan Data kegiatan di setiap Masjid
3. Pencatatan Laporan Keuangan Masjid (ZIS) yang meliputi :
 - a. Daftar Pemasukan Keuangan
 - b. Daftar Pengeluaran Keuangan
4. Dashboard data bagi pengurus Masjid
5. Dashboard data bagi BAZNAS Kota Yogyakarta

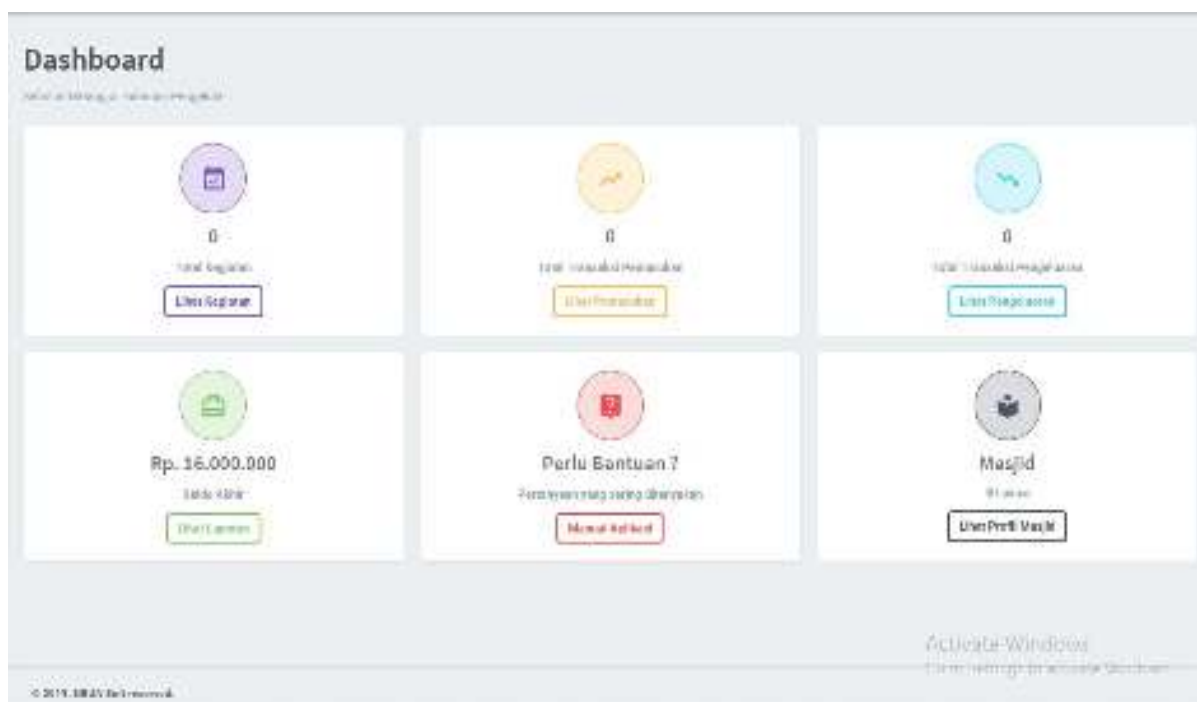
Didalam aplikasi ini terdapat 3 jenis user yang dapat masuk ke halaman website, seperti yang terlihat pada Gambar 1., yaitu :

- a. Admin

Admin yaitu pengelola data masjid bertugas untuk mengelola masjid yang sudah terdaftar pada aplikasi tersebut dan dapat mengakses seluruh komponen yang berhubungan dengan kepegawaian, pemantauan, input/edit. Menu pada admin yaitu halaman utama, kegiatan, daftar pengelola, data masjid, pemasukan, pengeluaran, dan



Gambar 2 User Interface Dashboard Admin

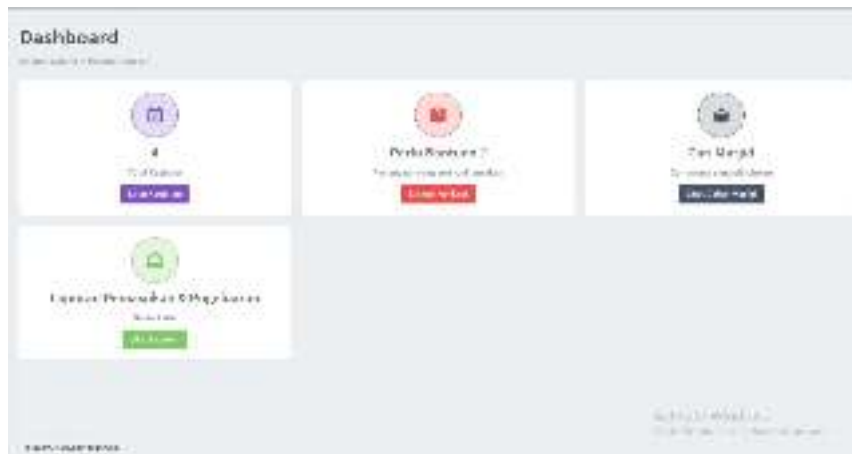


Gambar 3. User Interface Dashboard Pengelola

Pada tampilan dari user interface halaman dashboard pengelola ini akan dipergunakan pengelola untuk melihat informasi masjid mulai dari total kegiatan, total transaksi pemasukan, total transaksi pengeluaran, laporan, bantuan, dan lihat profil masjid.

c. Guest/tamu

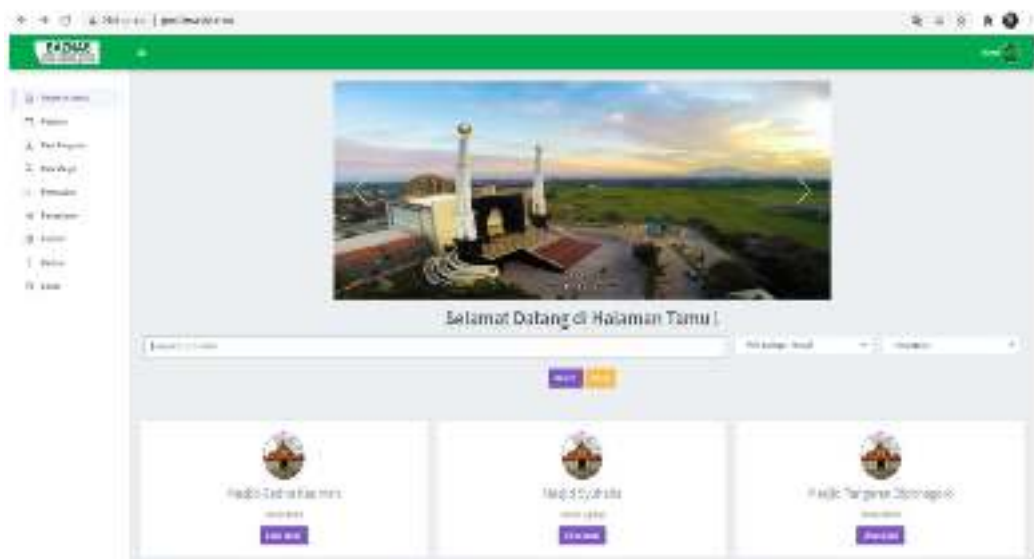
Guest/tamu yaitu menu login sebagai tamu untuk melihat apa saja kegiatan di masjid yang sudah terdaftar pada aplikasi ini, disini guest hanya bisa melihat informasi masjid dan tidak bisa menambah atau mengedit data masjid tersebut. Pada halaman utama saat membuka aplikasi ini akan tampil Halaman Guest/Tamu, kemudian jika user adalah pengelola ataupun administrator maka user harus melakukan login terlebih dahulu dengan memasukkan email serta password yang telah terdaftar di database. Perancangan tampilan user interface/frontend halaman utama guest atau bisa juga disebut dengan dashboard pada sistem informasi masjid seperti pada Gambar 4.



Gambar 4. User Interface Dashboard Guest

Pada tampilan Gambar 4 dari user interface halaman dashboard guest ini yang nantinya akan dipergunakan untuk melihat informasi masjid mulai dari total kegiatan, total transaksi pemasukan, total transaksi pengeluaran, laporan, bantuan, dan lihat profil masjid.

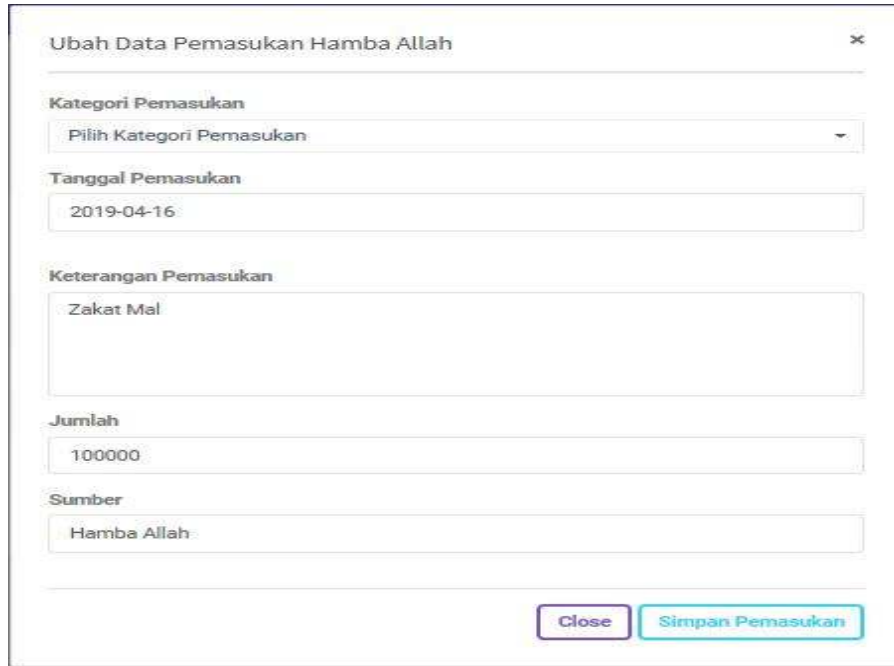
Tampilan halaman utama aplikasi ini terlihat pada Gambar 5 yang menampilkan menu utama berupa :



Gambar 5 Menu-menu pada halaman utama admin

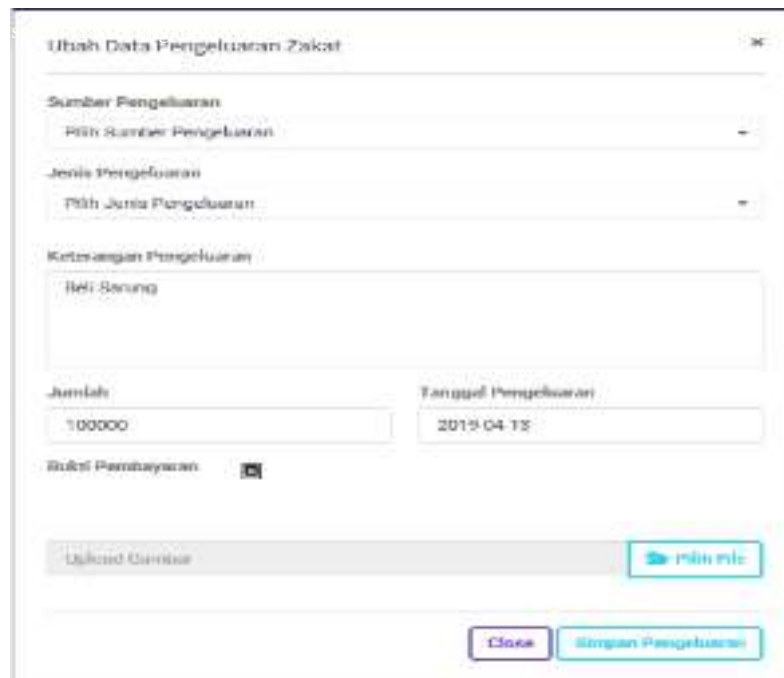
Pada tampilan user interface/ frontend halaman data pemasukan keuangan pada sistem informasi masjid seperti pada Gambar 6. Pada Gambar 6 tampilan ubah data pemasukan, berfungsi untuk mengubah data pemasukan ke dalam sistem, yang nantinya akan dimasukkan ke dalam database pemasukan dalam database kegiatan.

Pada tampilan user interface/ frontend halaman ubah data pengeluaran pada sistem informasi masjid seperti tampak pada Gambar 7 berfungsi untuk mengubah data pengeluaran ke dalam sistem, yang nantinya akan dimasukkan ke dalam database pengeluaran.



The screenshot shows a web form titled "Ubah Data Pemasukan Hamba Allah". The form contains several input fields: a dropdown menu for "Kategori Pemasukan" with the text "Pilih Kategori Pemasukan", a date field for "Tanggal Pemasukan" containing "2019-04-16", a text area for "Keterangan Pemasukan" containing "Zakat Mal", a text field for "Jumlah" containing "100000", and another text field for "Sumber" containing "Hamba Allah". At the bottom right, there are two buttons: "Close" and "Simpan Pemasukan".

Gambar 6 Tampilan User Interface Ubah Data Pemasukan



The screenshot shows a web form titled "Ubah Data Pengeluaran Zakat". The form contains several input fields: a dropdown menu for "Sumber Pengeluaran" with the text "Pilih Sumber Pengeluaran", another dropdown menu for "Jenis Pengeluaran" with the text "Pilih Jenis Pengeluaran", a text area for "Keterangan Pengeluaran" containing "Beli Sarung", a text field for "Jumlah" containing "100000", and a date field for "Tanggal Pengeluaran" containing "2019-04-16". Below these fields is a "Rincil Pembayaran" section with a small icon. At the bottom right, there are two buttons: "Close" and "Simpan Pengeluaran".

Gambar 7 Tampilan User Interface Data Pengeluaran

Setelah aplikasi selesai dibangun, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian sekaligus pelatihan kepada mitra yakni takmir masjid, seperti tampak pada Gambar 8.



Gambar 8 Suasana Pelatihan Aplikasi Manajemen Masjid kepada Admin

SIMPULAN

Telah dilakukan kegiatan PPM yang berlokasi di BAZNAS Kota Yogyakarta dengan output berupa aplikasi manajemen masjid yang diikuti oleh takmir masjid di Kota Yogyakarta. Dari kegiatan tersebut diperoleh dampak terhadap masyarakat yakni memudahkan dalam pengelolaan data dan pengelolaan aktivitas/kegiatan masjid. Sehingga proses pelaporan menjadi semakin cepat dan mudah. Data yang dikelola menjadi lebih efisien dan terdokumentasi dengan baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Universitas Ahmad Dahlan melalui LPPM yang telah mendanai kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan lancar. Terimakasih kepada Dewan Masjid dan BazNas Kota Yogyakarta yang telah menjadi mitra dan mendukung kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ada, S., & Ghaffarzadeh, M. (2015). Decision Making Based On Management Information System and Decision Support System. *European Researcher*, 93(4), 260–269. <https://doi.org/10.13187/er.2015.93.260>
- Amalia, Mahalli.,K. (2012). Potensi Dan Peranan Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan Di Kota Medan. <https://media.neliti.com/media/publications/14869-ID-potensi-dan-peranan-zakat-dalam-mengentaskan-kemiskinan-di-kota-medan.pdf>

- Basahel, A., & Irani, Z. (2010). Examining the strategic benefits of information systems: A global case study. *7th European, Mediterranean & Middle Eastern Conference on Information Systems (EMCIS), 2010*, 1–17.
- Beynon-Davies, P., Came, C., Mackay, H., & Tudhope, D. (1999). Rapid application development (Rad): An empirical review. *European Journal of Information Systems*, 8(3), 211–232. <https://doi.org/10.1057/palgrave.ejis.3000325>
- Kendall, J.E. & Kendall, K.E. 2010. *Analisis dan Perancangan Sistem*. Jakarta: Indeks.
- Abrego Almazán, D., Sánchez Tovar, Y., & Medina Quintero, J. M. (2017). Influence of information systems on organizational results. *Contaduría y Administración*, 62(2), 321–338. <https://doi.org/10.1016/j.cya.2017.03.001>
- Lindawati, & Salamah, I. (2012). Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Karyawan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 56–68.
- Maulana, J., & Riana, D. (2016). Kajian Keberhasilan Penggunaan Sistem Informasi Accurate dengan Menggunakan Model Kesuksesan Sistem Informasi Delon dan Mclean. *Journal of Information Systems*, 12, 1–8. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21609/jsi.v13i1.500>
- Merali, Y., Papadopoulos, T., & Nadkarni, T. (2012). *Information systems strategy: Past, present, future? Journal of Strategic Information Systems*, 21(2), 125–153. <https://doi.org/10.1016/j.jsis.2012.04.002>
- Sasmito, G. W., & Wiyono, S. (2017). *Implementation of Rapid Application Development Method on Academic Staff System of Harapan Bersama Polytechnic. International Journal of Computer Trends and Technology*, 50(1), 11–13. <https://doi.org/10.14445/22312803/ijctt-v50p103>
- Tripathi, K. P. (2011). *Decision Support System Is a Tool for Making Better Decisions in the Organization. Indian Journal of Computer Science and Engineering*, 2(1), 112–117.
- Vining, G. (2013). *Technical Advice: Scientific Method and Approaches for Collecting Data. Quality Engineering*, 25(2), 194–201. <https://doi.org/10.1080/08982112.2013.764228>
- Wang, Y., Zhang, M., Tian, Y., Li, J.-S., & Zhou, T.-S. (2014). *Design and Development of A Mobile-based System for Supporting Emergency Triage Decision Making. Journal of Medical Systems*, 38(6). <https://doi.org/10.1007/s10916-014-0065-6>

